



Tinjauan Literatur Analisis Biaya Rumah Sakit Dengan Pendekatan Activity-Based Costing (ABC)

Arina Manasikana¹, Chriswardani Suryawati², Pujiharto³

Universitas Diponegoro, Indonesia

Email: arinamanasikana.dr@gmail.com, danni.surya63@gmail.com, pujiharto@gmail.com

*Correspondence: Arina Manasikana

ABSTRAK

Article Info:

Submitted:

17-03-2025

Final Revised:

28-04-2025

Accepted:

08-05-2025

Published:

08-05-2025

Rumah sakit menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya layanan kesehatan yang semakin meningkat. Metode Activity-Based Costing (ABC) telah diusulkan sebagai pendekatan yang lebih akurat dalam perhitungan biaya dibandingkan metode konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode ABC dalam analisis biaya rumah sakit, serta mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang dihadapi selama implementasinya. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang dilakukan dengan pencarian artikel di database Scopus, PubMed, Google Scholar, Open Alex, dan Semantic Scholar, dengan total 776 artikel yang ditemukan. Setelah proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 13 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis, yang menyaring artikel terkait untuk mengidentifikasi temuan utama mengenai penerapan ABC di rumah sakit. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode ABC mampu meningkatkan akurasi alokasi biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan transparansi keuangan rumah sakit. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa metode ini dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, sehingga memungkinkan pengurangan pemborosan. Namun, tantangan dalam penerapan metode ABC mencakup kompleksitas pengumpulan data, resistensi staf, serta keterbatasan anggaran untuk implementasi sistem baru. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa meskipun metode ABC menawarkan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi biaya rumah sakit, keberhasilannya bergantung pada kesiapan sistem informasi rumah sakit, dukungan manajerial, serta alokasi sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mempertimbangkan strategi implementasi yang tepat untuk mengoptimalkan manfaat metode ini.

Kata Kunci: Activity-Based Costing, biaya rumah sakit, efisiensi operasional, transparansi keuangan, manajemen biaya

ABSTRACT

Hospitals face significant challenges in managing the rising costs of healthcare services. The Activity-Based Costing (ABC) method has been proposed as a more accurate approach to cost calculation compared to traditional methods. The aim of this study is to explore the effectiveness of implementing the ABC method in hospital cost analysis, as well as to identify the challenges and benefits encountered during its implementation. This study is a literature review conducted by searching articles in databases such as Scopus, PubMed, Google Scholar, Open Alex, and Semantic Scholar, resulting in a total of 776 articles found. After applying inclusion and exclusion criteria, 13 articles were selected for further analysis. The method used in this study is a systematic literature review, which filtered relevant articles to identify key findings regarding the implementation of ABC in hospitals. The results and discussion show that the ABC method improves cost allocation accuracy, enhances operational efficiency, and

increases financial transparency in hospitals. Several studies also indicate that this method can identify non-value-added activities, thus enabling waste reduction. However, challenges in implementing the ABC method include the complexity of data collection, staff resistance, and budget constraints for the implementation of the new system. The implications of this study suggest that although the ABC method offers significant benefits in improving cost efficiency and transparency in hospitals, its success depends on the readiness of hospital information systems, managerial support, and adequate resource allocation. Therefore, hospitals need to consider appropriate implementation strategies to optimize the benefits of this method.

Keywords: *Activity-Based Costing, hospital costs, operational efficiency, financial transparency, cost management*

PENDAHULUAN

Rumah sakit memiliki peran krusial dalam masyarakat sebagai penyedia layanan kesehatan yang komprehensif. Sebagai institusi kesehatan, rumah sakit tidak hanya berfungsi untuk menyembuhkan penyakit, tetapi juga untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Ananda R. and Maharja, R., 2023; Cugini, 2024). Rumah sakit berperan sebagai pusat pelayanan kesehatan yang menyediakan berbagai layanan, termasuk rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, yang sangat penting bagi masyarakat dalam situasi darurat (Marwanto, 2022; Mushadik, 2023).

Dalam operasionalnya, rumah sakit menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan biaya yang efisien dan transparan. Pengelolaan biaya yang efektif sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional rumah sakit, terutama dalam konteks meningkatnya biaya layanan kesehatan dan tuntutan untuk transparansi (Arini et al., 2024; Giovanni et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan sistem perhitungan biaya yang akurat guna mendukung pengambilan keputusan manajerial dalam pengelolaan rumah sakit.

Metode Activity-Based Costing (ABC) telah banyak diadopsi dalam berbagai sektor, termasuk di bidang kesehatan, sebagai alternatif dari metode tradisional dalam analisis biaya. Metode ABC berfokus pada pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi atau penyediaan layanan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang biaya yang terkait dengan setiap produk atau layanan (Fadli et al., 2022; Stašová, 2023). Metode ABC juga dapat membantu rumah sakit dalam memahami dan mengendalikan biaya layanan, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi (Margina, 2024; Purnaningrum, 2024).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa metode ABC memungkinkan rumah sakit untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya, sehingga biaya dapat dialokasikan secara lebih akurat kepada layanan yang diberikan (Niñerola et al., 2021). Dengan demikian, rumah sakit dapat memahami dengan lebih baik struktur biaya mereka dan meningkatkan transparansi biaya kepada pemangku kepentingan (Cugini, 2024). Selain itu, penerapan ABC juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi pemborosan (Niñerola et al., 2021). Dengan informasi yang lebih akurat tentang biaya, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan sumber daya dan perencanaan strategis (Niñerola et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan metode ABC dapat mencapai penghematan biaya yang signifikan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pasien

(Cugini, 2024; Niñerola et al., 2021). Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi metode ini. Pertama, tantangan dalam hal pengumpulan data yang akurat dan komprehensif menjadi kendala utama. Rumah sakit sering kali memiliki sistem informasi yang terfragmentasi, sehingga menyulitkan pengumpulan data aktivitas yang diperlukan untuk perhitungan biaya (Arif, 2024) ; Bagus Ketut, 2024). Kedua, resistensi dari staf terhadap perubahan metode akuntansi juga menjadi hambatan. Banyak karyawan yang mungkin tidak terbiasa dengan konsep ABC dan lebih nyaman dengan metode tradisional, yang dapat menghambat implementasi yang efektif (Ahsani, 2020; Khathimah, 2025). Selain itu, keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan sistem baru dapat menghalangi rumah sakit dalam menerapkan ABC secara optimal (Izza S., 2024; Melisari, 2020). Ketiga, kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari penerapan ABC dapat menyebabkan kurangnya dukungan dari manajemen puncak, yang sangat penting untuk keberhasilan implementasi (Bayangkara, 2024; Hidayat, 2024).

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penerapan metode ABC dalam rumah sakit, belum ada tinjauan literatur yang secara komprehensif mengkaji efektivitas, manfaat, perbandingan dengan metode lainnya, serta tantangan dan kendala dari metode ini dalam konteks analisis biaya rumah sakit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur yang membahas penggunaan metode Activity-Based Costing (ABC) dalam analisis biaya rumah sakit, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kelebihan, tantangan, serta implikasi penerapan metode ini dalam sistem manajemen rumah sakit.

Implementasi metode Activity-Based Costing (ABC) di rumah sakit, meskipun menjanjikan, menghadirkan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu isu utama adalah kompleksitas pengumpulan data yang dibutuhkan oleh metode ABC. Rumah sakit sering kali menghadapi masalah dengan sistem data yang terfragmentasi, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat mengenai berbagai aktivitas dan biaya yang terkait. Selain itu, penerapan ABC memerlukan investasi yang cukup besar dalam hal pelatihan, teknologi, dan pembaruan sistem, yang bisa menjadi beban signifikan bagi rumah sakit, terutama yang memiliki anggaran terbatas. Tantangan lain adalah resistensi dari staf dan manajemen yang mungkin sudah terbiasa dengan metode alokasi biaya tradisional. Tanpa pemahaman dan dukungan yang tepat, transisi ke ABC dapat menemui hambatan yang cukup besar.

Selain itu, meskipun ABC menawarkan alokasi biaya yang lebih akurat, ia juga menghadirkan kendala operasional. Misalnya, fokus metode ini pada analisis aktivitas yang mendetail dapat mengakibatkan biaya administrasi yang tinggi karena kebutuhan untuk melacak dan mendokumentasikan setiap aktivitas yang terlibat dalam penyediaan layanan. Tingkat detail ini, meskipun bermanfaat dalam hal akurasi, dapat menjadi beban yang berlebihan dan sulit dipertahankan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mengevaluasi biaya penerapan ABC dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan dalam hal efisiensi biaya dan pengelolaan sumber daya.

Urgensi untuk mengatasi tantangan ini semakin meningkat mengingat tekanan keuangan yang semakin besar yang dihadapi oleh rumah sakit secara global, yang disebabkan oleh meningkatnya biaya layanan kesehatan dan tuntutan untuk transparansi dan efisiensi dalam penyampaian layanan. Seiring rumah sakit terus mencari cara untuk mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan kualitas layanan, penggunaan ABC memberikan solusi yang layak yang menjanjikan peningkatan akurasi biaya dan efisiensi operasional. Namun, agar ABC dapat diterapkan dengan sukses, rumah sakit perlu mengatasi kendala pengumpulan data dan keterbatasan sumber daya yang saat ini membatasi penggunaannya secara luas.

Beberapa studi telah mengeksplorasi penerapan metode Activity-Based Costing di rumah sakit dengan hasil yang menjanjikan. Sebuah penelitian oleh Ainiyah & Maesaroh (2020) menerapkan ABC untuk menentukan tarif layanan rawat inap di rumah sakit daerah, yang menunjukkan bahwa ABC memberikan perkiraan biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional. Demikian pula, Arts et al. (2023) mengeksplorasi penggunaan ABC untuk menentukan tarif layanan di unit radiologi dan menemukan perbedaan signifikan antara tarif rumah sakit yang sebenarnya dan tarif yang dihitung melalui ABC, yang menekankan akurasi metode ini. Selain itu, penelitian oleh Margina & Prena (2024) membandingkan ABC dengan metode biaya tradisional untuk layanan hemodialisis dan menemukan bahwa ABC dapat mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas rumah sakit dengan lebih baik mengidentifikasi penggunaan sumber daya (Foglia et al., 2022).

Namun, meskipun temuan ini menjanjikan, masih ada celah penelitian yang perlu diisi terkait evaluasi komprehensif tentang efektivitas metode ABC di berbagai departemen rumah sakit serta integrasinya dengan sistem informasi yang ada. Meskipun beberapa studi telah menunjukkan keuntungan ABC di departemen atau layanan tertentu, masih terbatas penelitian yang membahas penerapannya di seluruh rumah sakit atau dampak jangka panjangnya terhadap keberlanjutan rumah sakit.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada tinjauan sistematis literatur tentang penerapan metode ABC dalam analisis biaya rumah sakit, yang belum banyak dibahas secara komprehensif dalam studi-studi sebelumnya. Dengan mensintesis data dari berbagai sumber, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan, manfaat, serta implikasi penerapan metode ini dalam sektor kesehatan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang manajemen biaya rumah sakit dengan fokus pada peran ABC dalam meningkatkan transparansi biaya, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan strategis.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas metode Activity-Based Costing dalam meningkatkan akurasi biaya, transparansi, dan efisiensi operasional di rumah sakit. Dengan mengeksplorasi tantangan dan manfaat dari penerapan ABC, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat diterapkan bagi manajemen rumah sakit dalam mengoptimalkan alokasi biaya dan meningkatkan penyampaian layanan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi bagi pembuat kebijakan kesehatan tentang potensi keuntungan dari penerapan ABC sebagai praktik standar dalam manajemen keuangan rumah sakit.

Manfaat dari penelitian ini melampaui sektor kesehatan itu sendiri. Dengan menunjukkan penerapan praktis dari ABC, penelitian ini menawarkan model yang berharga bagi sektor layanan lain yang ingin meningkatkan pengelolaan biaya dan transparansi operasional. Selain itu, temuan ini dapat membantu manajer rumah sakit dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait alokasi sumber daya, pengembangan strategi layanan, dan perencanaan keuangan, yang pada akhirnya mengarah pada penyampaian layanan kesehatan yang lebih berkelanjutan dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Activity-Based Costing (ABC) dalam analisis biaya rumah sakit. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan berbagai basis data ilmiah internasional seperti PubMed, Scopus, Google Scholar, Open Alex, dan Semantic Scholar. Kata kunci yang digunakan termasuk "Activity-Based Costing," "ABC method," dan "hospital," yang menghasilkan 776 dokumen awal. Artikel yang relevan kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Setelah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, artikel yang memenuhi syarat dievaluasi lebih lanjut dengan membaca teks lengkap. Dari proses ini, 13 artikel yang memenuhi kriteria dimasukkan untuk analisis lebih dalam. Data dari artikel-artikel ini dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi temuan utama, metode penelitian yang digunakan, serta hasil yang ditemukan dalam setiap studi.

Sintesis naratif dilakukan untuk merangkum temuan-temuan utama dan mengidentifikasi pola atau tema yang berkaitan dengan efektivitas metode ABC dalam meningkatkan akurasi analisis biaya rumah sakit. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan sintesis bukti yang kuat guna menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif dan memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan tantangan penerapan ABC dalam sistem manajemen biaya rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil ekstraksi artikel

Judul, Penulis, Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
“Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna lasmanah Kabupaten Banjarnegara” (Ainiyah S., 2020)	Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing	15 pasien	analisis deskriptif kuantitatif	metode Activity Based Costing menghasilkan perhitungan biaya yang lebih tepat untuk tarif rawat inap
“Activity Based Costing Method as The Basis for Determining Service Rates in The Radiology Unit at Royal Prima Hospital Medan” (Arts C. N. and Ginting, R., 2023)	menerapkan metode Activity Based Costing untuk menentukan tarif layanan di unit radiologi RS Royal Prima Medan.	semua pihak yang terlibat dalam layanan di unit radiologi RSU Royal Prima Medan.	deskriptif kuantitatif.	Terdapat perbedaan antara tarif rumah sakit nyata dan tarif berdasarkan metode ABC.
“Redesigning Clinical Pathway of Elective Caesarean Section Using Activity-Based-Costing Reduce Exposure to COVID-19” (Asjanti N. and Djahhuri, A., 2021)	merancang ulang jalur klinis seksio sesarea elektif untuk mengurangi kegiatan tidak bernilai tambah dan paparan COVID-19	84 pasien	studi kualitatif dan analisis biaya	penerapan Activity-Based Costing dapat menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi layanan seksio sesarea
“The Application of Activity-Based Costing for Public Hospital Sector Sustainability” (Aujirapongpan et al., 2020)	menganalisis biaya perawatan kanker dan membandingkannya dengan kompensasi dari National Health Security Office untuk kebijakan keberlanjutan	1.341 kasus	statistik deskriptif	analisis biaya perawatan kanker berdasarkan Activity-Based Costing menunjukkan bahwa biaya perawatan kanker lebih tinggi dibandingkan kompensasi dari National Health Security Office
“The comparison of the unit cost of hemodialysis with ina	membandingkan biaya hemodialisis dengan tarif INA	1 rumah sakit	studi kasus kualitatif	Biaya unit hemodialisis lebih tinggi

Arina Manasikana, Chriswardani Suryawati, Pujiharto

Tinjauan Literatur Analisis Biaya Rumah Sakit Dengan Pendekatan Activity-Based Costing (ABC)

Judul, Penulis, Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
cbg rates in Muhammadiyah Siti Aminah Hospital” (Rosmilawati et al., 2022)	CBG dengan metode ABC			dibandingkan tarif INA CBG.
“COVID-19 and hospital management costs: the Italian experience” (Fadli et al., 2022)	menentukan biaya pengelolaan pasien COVID-19 di rumah sakit dan mendukung penetapan tarif reimbursement yang tepat.	6 rumah sakit publik di Italia	analisis biaya berdasarkan data administratif dan akuntansi anonim dari rumah sakit.	biaya rawat inap meningkat seiring dengan kompleksitas perawatan pasien COVID-19.
“The Calculation of the Costs of CT-scan Services at Shahid Rajaei Hospital in Qazvin, Iran Using the ABC Model and Comparison with the Tariff of the Iranian Ministry of Health” (Izza S., 2024)	menghitung biaya CT-scan dengan model ABC dan membandingkannya dengan tarif Kementerian Kesehatan Iran.	12,975 pasien.	model Activity-Based Costing (ABC).	biaya total layanan CT-scan adalah 398,380.07 dolar, tanpa perbedaan signifikan dibandingkan dengan tarif pemerintah.
“Unit Cost Analysis of Haemodialysis Services by Activity Based Costing Approach as a Strategy for Increasing Hospital Profits” (Margina, 2024)	menganalisis biaya unit hemodialisis dan meningkatkan profitabilitas rumah sakit.	208 pasien.	analisis biaya berbasis aktivitas (Activity Based Costing).	biaya unit hemodialisis lebih rendah dibandingkan tarif INACBG.
“Associations between preoperative anaemia and hospital costs following major abdominal surgery: cohort study” (Meyerov et al., 2021)	mengevaluasi biaya rumah sakit terkait anemia preoperatif.	1.286 pasien.	studi kohort retrospektif	anemia preoperatif berdampak pada peningkatan biaya rumah sakit.
“Implementasi Activity Based Costing System dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap RSUI “Orpeha” Tulungagung” (Qurrotakyun R., 2021)	menerapkan sistem ABC untuk meningkatkan akurasi tarif jasa rawat inap di RSUI “Orpeha” Tulungagung.	N/A	kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi.	perbedaan perhitungan HPP antara metode yang diterapkan dan sistem ABC, dengan masalah overcosting dan undercosting pada kelas rawat inap.
“Implementasi Activity Based Costing Terhadap Perhitungan Biaya Operasional pada Unit Layanan Rumah Sakit X Surabaya” (Rahmawati A. D., 2021)	menganalisis penerapan Activity Based Costing untuk perhitungan biaya operasional di Rumah Sakit X.	N/A	kualitatif deskriptif.	penerapan Activity Based Costing menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat.
“Cost Analysis of Hemodialysis Session: A Comparison Between Activity-Based Costing	menganalisis biaya hemodialisis dengan membandingkan metode biaya	Unit hemodialisis rumah sakit.	analisis biaya menggunakan metode biaya tradisional dan	perbedaan dalam biaya hemodialisis antara metode biaya tradisional dan berbasis aktivitas.

Judul, Penulis, Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
and Traditional Costing Methods” (Turgut et al., 2024)	tradisional dan berbasis aktivitas.		berbasis aktivitas.	

Efektivitas Metode ABC dalam Analisis Biaya Rumah Sakit

Metode Activity-Based Costing (ABC) telah terbukti efektif dalam analisis biaya rumah sakit, memberikan pendekatan yang lebih akurat dalam menentukan biaya layanan kesehatan. ABC berfokus pada pengidentifikasian dan pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam penyediaan layanan, sehingga memungkinkan rumah sakit untuk memahami dengan lebih baik sumber biaya dan efisiensi operasional mereka (Izza S., 2024; Margina, 2024).

Salah satu keuntungan utama dari penerapan metode ABC adalah kemampuannya untuk memberikan informasi biaya yang lebih tepat, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ABC dalam menghitung biaya layanan hemodialisis menghasilkan angka yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional, yang sering kali mengalokasikan biaya overhead secara tidak proporsional (Turgut et al., 2024). Hal ini juga terlihat dalam studi yang dilakukan di rumah sakit di Indonesia, di mana metode ABC digunakan untuk menentukan tarif layanan rawat inap, menunjukkan perbedaan signifikan dalam biaya yang dihitung dibandingkan dengan metode konvensional (Ainiyah S., 2020; Rahmawati A. D., 2021). Dengan demikian, rumah sakit dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan meningkatkan profitabilitas mereka, terutama dalam situasi di mana biaya perawatan kesehatan terus meningkat (Arts C. N. and Ginting, R., 2023).

Kesimpulannya, efektivitas metode Activity-Based Costing dalam analisis biaya rumah sakit terletak pada kemampuannya untuk memberikan informasi biaya yang lebih akurat dan relevan, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisiensi operasional dalam penyediaan layanan kesehatan.

Manfaat Metode ABC dalam Analisis Biaya Rumah Sakit

Metode Activity-Based Costing (ABC) menawarkan berbagai manfaat signifikan dalam analisis biaya rumah sakit, yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien. Salah satu manfaat utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk memberikan informasi biaya yang lebih akurat dan transparan. Dengan ABC, biaya dialokasikan berdasarkan aktivitas yang sebenarnya dilakukan, bukan hanya berdasarkan volume layanan atau unit yang disediakan. Hal ini memungkinkan rumah sakit untuk mengidentifikasi aktivitas yang paling mempengaruhi biaya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya (Aujirapongpan et al., 2020; Izza S., 2024).

Penerapan metode ABC juga membantu rumah sakit dalam menentukan tarif layanan yang lebih tepat. Sebuah studi menunjukkan bahwa rumah sakit yang menggunakan metode ABC dalam penentuan tarif rawat inap dapat menghasilkan tarif yang lebih kompetitif dan sesuai dengan biaya sebenarnya, dibandingkan dengan metode tradisional yang sering kali menghasilkan tarif yang tidak mencerminkan biaya aktual (Ainiyah S., 2020; Payu, 2022). Dengan demikian, rumah sakit dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing mereka di pasar (Qurrotakyun R., 2021).

Selain itu, metode ABC memungkinkan rumah sakit untuk melakukan analisis biaya yang lebih mendalam terhadap berbagai layanan yang mereka tawarkan. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ABC dalam analisis biaya layanan hemodialisis memberikan wawasan yang lebih baik tentang komponen biaya yang terlibat, yang membantu dalam perencanaan keuangan dan pengendalian biaya (Margina, 2024). Dengan informasi ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengalokasian sumber daya dan pengembangan strategi layanan (Izza S., 2024).

Metode ABC juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan memahami biaya yang terkait dengan setiap aktivitas, rumah sakit dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti pengurangan limbah atau pengoptimalan proses (Aujirapongpan et al.,

2020). Misalnya, penelitian di rumah sakit menunjukkan bahwa penerapan ABC membantu dalam mengurangi biaya operasional dengan mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (Kalhor et al., 2020; Margina, 2024).

Perbandingan Metode ABC dengan Metode Lainnya dalam Analisis Biaya Rumah Sakit

Perbandingan metode Activity-Based Costing (ABC) dengan metode lain dalam analisis biaya rumah sakit menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam akurasi dan relevansi informasi biaya yang dihasilkan. Metode ABC berfokus pada pengidentifikasian aktivitas yang menyebabkan biaya, sehingga memungkinkan rumah sakit untuk menghitung biaya layanan dengan lebih tepat dibandingkan dengan metode tradisional yang sering kali menggunakan alokasi biaya berdasarkan volume layanan atau unit yang disediakan (Payu, 2022; Qurrotakyun R., 2021).

Salah satu keunggulan utama dari metode ABC adalah kemampuannya untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya yang terkait dengan setiap aktivitas dalam proses pelayanan kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan metode ABC dapat mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu, serta meningkatkan efisiensi operasional (Asjanti N. and Djahhuri, A., 2021; Margina, 2024). Sebagai contoh, dalam analisis biaya layanan rawat inap, penggunaan metode ABC menghasilkan tarif yang lebih akurat dan mencerminkan biaya sebenarnya, dibandingkan dengan tarif yang ditentukan oleh metode konvensional yang sering kali tidak mempertimbangkan semua komponen biaya (Arts C. N. and Ginting, R., 2023) Rosmila et al., 2020).

Di sisi lain, metode lain seperti Diagnosis-Related Group (DRG) dan metode tradisional sering kali memiliki keterbatasan dalam hal fleksibilitas dan akurasi. Metode DRG, meskipun memberikan struktur tarif yang jelas, tidak selalu mencerminkan biaya aktual yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk perawatan pasien tertentu (Lino, 2023). Hal ini dapat menyebabkan rumah sakit mengalami kerugian finansial jika biaya perawatan melebihi tarif yang ditetapkan. Sebaliknya, metode ABC memungkinkan rumah sakit untuk menyesuaikan tarif berdasarkan analisis biaya yang lebih mendalam, sehingga dapat menghindari kerugian tersebut (Wauey et al., 2024).

Kesimpulannya, perbandingan antara metode ABC dan metode lainnya dalam analisis biaya rumah sakit menunjukkan bahwa meskipun metode ABC memerlukan investasi awal yang lebih besar, hasil yang diperoleh dalam hal akurasi dan efisiensi biaya sangat berharga bagi manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan strategis.

Tantangan dan Hambatan Penerapan Metode ABC dalam Analisis Biaya Rumah Sakit

Penerapan metode Activity-Based Costing (ABC) dalam analisis biaya rumah sakit menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan data yang akurat dan lengkap. Metode ABC memerlukan pengumpulan data yang rinci tentang berbagai aktivitas dan biaya terkait, yang sering kali sulit diperoleh dalam lingkungan rumah sakit yang kompleks (Margina G. Das., 2024). Ketidaklengkapan atau ketidakakuratan data ini dapat mengakibatkan hasil analisis yang tidak dapat diandalkan, sehingga mengurangi manfaat dari penerapan metode ABC.

Selain itu, tantangan lain yang signifikan adalah resistensi dari staf dan manajemen rumah sakit. Penerapan metode ABC sering kali memerlukan perubahan dalam budaya organisasi dan cara kerja yang sudah ada. Staf mungkin merasa terancam oleh perubahan ini, terutama jika mereka tidak memahami manfaat dari sistem baru atau merasa bahwa pekerjaan mereka akan terancam (Asjanti N. and Djahhuri, A., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan semua pihak dalam proses perubahan dan pelatihan yang memadai sangat penting untuk mengatasi resistensi ini (Lino, 2023).

Aspek biaya juga menjadi hambatan dalam penerapan metode ABC. Implementasi sistem ABC memerlukan investasi awal yang signifikan dalam hal perangkat lunak, pelatihan, dan sumber daya manusia. Banyak rumah sakit, terutama yang beroperasi di bawah anggaran terbatas, mungkin merasa kesulitan untuk mengalokasikan dana untuk investasi ini (Arts C. N. and Ginting, R., 2023). Selain itu, biaya pemeliharaan dan pembaruan sistem juga harus dipertimbangkan, yang dapat menjadi beban tambahan bagi rumah sakit yang sudah berjuang dengan biaya operasional yang tinggi (Meyerov et al., 2021).

Tantangan lainnya adalah kompleksitas dalam mendefinisikan dan mengukur aktivitas yang relevan. Dalam konteks rumah sakit, banyak aktivitas yang saling terkait dan sulit untuk dipisahkan secara jelas. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan biaya yang tepat untuk setiap aktivitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi akurasi analisis biaya (Fadli et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit perlu mengembangkan metodologi yang jelas untuk mengidentifikasi dan mengukur aktivitas agar penerapan metode ABC dapat berjalan dengan baik (Malmrose J. P., 2021).

Secara keseluruhan, meskipun metode ABC menawarkan banyak manfaat dalam analisis biaya rumah sakit, tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapannya memerlukan perhatian serius. Dengan strategi yang tepat, termasuk pelatihan, pengumpulan data yang akurat, dan manajemen perubahan yang efektif, rumah sakit dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan potensi penuh dari metode ABC.

KESIMPULAN

Metode Activity-Based Costing (ABC) telah terbukti memberikan keunggulan signifikan dalam analisis biaya rumah sakit, dengan meningkatkan akurasi alokasi biaya, efisiensi operasional, serta transparansi keuangan dibandingkan dengan metode tradisional. Penerapan ABC memungkinkan rumah sakit untuk menetapkan tarif layanan yang lebih tepat, mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. Namun, implementasi metode ini tidak lepas dari tantangan, seperti kesulitan dalam pengumpulan data yang akurat, resistensi dari staf terhadap perubahan, dan kebutuhan investasi yang cukup tinggi, baik dalam hal teknologi maupun pelatihan. Meskipun demikian, manfaat yang diperoleh dari penerapan ABC sangat signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisiensi biaya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk keberhasilan implementasi ABC, rumah sakit harus memastikan adanya dukungan manajerial yang kuat, integrasi sistem informasi yang memadai, serta program pelatihan yang efektif bagi staf. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang kendala yang dihadapi rumah sakit dalam mengimplementasikan ABC, terutama dalam konteks rumah sakit dengan anggaran terbatas atau infrastruktur teknologi yang kurang memadai, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan ABC terhadap keberlanjutan finansial rumah sakit dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

REFERENSI

- Ahsani, A. (2020). *Tantangan Perawat Manager Dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8v4ke>
- Ainiyah S., G. Z. and M. (2020). Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna lasmanah Kabupaten Banjarnegara. *Fokus Ekonomi Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 369–384. <https://doi.org/10.34152/fe.15.2.369-384>
- Ananda R. and Maharja, R., R. and D. (2023). Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Profesional*. <https://doi.org/10.36590/kepo.v4i1.570>
- Arif, A. (2024). Analisis Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i3.13041>
- Arini, A., Soesilo, D., Nurrahim, F., Setiani, M. W., Fitricia, R., Amelia, I., V. W., & Yuniarta. (2024). Strategi Inovatif Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tetuko Bojonegoro: Analisis Studi Kasus Pada Implementasi Praktik Terbaik Untuk Peningkatan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Medika Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jmm.v8i1.13258>
- Arts C. N. and Ginting, R., T. M. and ginting. (2023). Activity Based Costing Method As The Basis For Determining Service Rates In The Radiology Unit At Royal Prima Hospital Medan. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v3i4.218>
- Asjanti N. and Djamhuri, A., L. and F. (2021). Redesigning Clinical Pathway of Elective Caesarean Section Using Activity-Based-Costing Reduce Exposure to COVID-19. *Journal of Accounting*

- and Strategic Finance*. <https://doi.org/10.33005/JASF.V4I1.145>
- Aujirapongpan, W., Theinsathid, P., Deelters, S., Meechai, S., S., & Promma. (2020). The Application of Activity-Based Costing for Public Hospital Sector Sustainability. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55. <https://doi.org/10.35741/ISSN.0258-2724.55.5.32>
- Bayangkara, I. B. K. (2024). Implementasi Activity Based Costing (Abc) Dalam Penghitungan Biaya Per Unit Layanan Pada Rumah Sakit Dibawah Pengelolaan Pt. Nusantara Sebelas Medika. *Abdimassa*. <https://doi.org/10.69957/abdimass.v4i01.1483>
- Cugini, A. (2024). The True Cost-to-Serve in Nursing Homes: A Methodological Issue in Applying Activity-Based Costing. *Journal of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.33423/jaf.v24i3.7142>
- Fadli, A. B., Astuti, W., H., & Inapty. (2022). Analisis penerapan activity based costing (abc) dalam menentukan tarif jasa rawat inap pada rumah sakit umum daerah dr. R. Soedjono selong. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.257>
- Foglia, L., Schettini, F., Pagani, M., Bona, M. D., Porazzi, E., E., & Ferrario. (2022). COVID-19 and hospital management costs: the Italian experience. *BMC Health Services Research*, 22. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08365-9>
- Giovanni, H. D., Besse Amaliyah, A. M., Marga, P. A., Sandevi, K., Gusti, I, Sitorus, Claudya, Intan, Alfatih, M. H., Chandrawati, R., & Panjaitan. (2024). Implementasi Dan Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Rumah Sakit: Tinjauan Literatur Metodologi Dan Pendekatan Terkait. *PHMS*. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.237>
- Hidayat, M. A. (2024). Perawatan peralatan kesehatan di rumah sakit rs roemani semarang (tensimeter). *JPMPM*. <https://doi.org/10.59485/abdikestrada.v1i1.46>
- Izza S., A. A. and L. (2024). Kajian Literatur: Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Indonesia Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. *Media Gizi Kesmas*. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.549-562>
- Kalhor, S., Kiaei, M., Emami, M., Maleki, Y., Ramandi, F. D., R., & Norouzi. (2020). The Calculation of the Costs of CT-scan Services at Shahid Rajaei Hospital in Qazvin, Iran Using the ABC Model and Comparison with the Tariff of the Iranian Ministry of Health. *International Journal of Health and Life Sciences*. <https://doi.org/10.5812/ijhls.100901>
- Khathimah, H. (2025). Tantangan Dan Peluang Dalam Transformasi Digital Kesehatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v5i1.347>
- Malmlose J. P., M. and L. (2021). From centralized DRG costing to decentralized TDABC-assessing the feasibility of hospital cost accounting for decision-making in Denmark. *BMC Health Services Research*, 21. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06807-4>
- Margina G. Das., R. A. and P. (2024). Unit Cost Analysis of Haemodialysis Services By Activity Based Costing Approach as a Strategy For Increasing Hospital Profits. *Eduvest - Journal of Universal Studies*. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i6.1193>
- Margina, R. A. (2024). Analisis Unit Cost Layanan Hemodialisis Dengan Pendekatan Activity-Based Costing Sebagai Strategi Peningkatan Laba Rumah Sakit. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i4.3617>
- Marwanto, R. (2022). Eksplorasi Work Engagement Dalam Meningkatkan Flourishing Pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sruweng. *Jurnal Impresi Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.356>
- Melisari. (2020). Tantangan Perawat Manajer Dalam Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bvu43>
- Meyerov, M., Lee, D. K., Fletcher, L., Banyasz, D., Miles, L., Ma, R., Tosif, S., Koshy, A., Story, D., Bellomo, R., Weinberg, L. J., & Louis. (2021). Associations between preoperative anaemia and hospital costs following major abdominal surgery: cohort study. *BJS Open*, 5. <https://doi.org/10.1093/bjsopen/zraa070>
- Mushadik, M. (2023). The Application of Healing Architecture Concept in Type B Regional Hospital, Karanganyar Regency, Central Java. *Lakar Jurnal Arsitektur*.
-

<https://doi.org/10.30998/lja.v6i2.19712>

- Niñerola, B. A., Sánchez Rebull, M. V. À., & Hernández-Lara. (2021). Improving Healthcare Performance Through Activity-Based Costing and Time-Driven Activity-Based Costing. *The International Journal of Health Planning and Management*. <https://doi.org/10.1002/hpm.3304>
- Payu, A. A. (2022). Penerapan Activity Based Costing (ABC) Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara. *Nobel Management Review*. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i2.3018>
- Purnaningrum, T. S. (2024). Analisis Activity Based Costing Pada Sectio Caesar Tanpa Penyulit Metode ERACS Di RS XY Pati. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.94879>
- Qurrotakyun R., N. H. and H. (2021). Implementasi Activity Based Costing System dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap RSUI “Orpeha” Tulungagung. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24912/JMIEB.V5I1.9241>
- Rahmawati A. D., A. and G. S. (2021). Implementasi Activity Based Costing Terhadap Perhitungan Biaya Operasional pada Unit Layanan Rumah Sakit X Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.122>
- Rosmilawati, I., Sholih, S., & Darmawan, D. (2022). *Partisipasi Perempuan Terhadap Program Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2wkss)*. 7(2). <https://doi.org/http://dx.doorg/10.30870/e-plus.v7i2.17622>
- Stašová, L. H. (2023). Advantages and Suitability of Activity-Based Costing: A Study from Engineering Industry. *Central European Business Review*. <https://doi.org/10.18267/j.cebr.330>
- Turgut, İ., Nergizoğlu, G. M., & Ağırbaş. (2024). Cost Analysis of Hemodialysis Session: A Comparison Between Activity-Based Costing and Traditional Costing Methods. *Clinical and Experimental Health Sciences*. <https://doi.org/10.33808/clinexphealthsci.1318606>
- Wauye, O. C., Barasa, F., Ngeno, G. V. M., & Oduor. (2024). Primary causes and direct medical cost of heart failure among adults admitted with acute decompensated heart failure in a public tertiary hospital, Kenya. *MedRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2024.02.13.24302769>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).